



**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Parahyangan**

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V2020

**Komunikasi antara Dinas Lingkungan Hidup dan
Kebersihan dengan PD. Kebersihan dalam Pelaksanaan
Program Kang Pisman di Kota Bandung**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Oleh

Fadila Azzahra Malik

2014310085

Bandung

2021



**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Parahyangan**

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO : 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V2020

**Komunikasi antara Dinas Lingkungan Hidup dan
Kebersihan dengan PD. Kebersihan dalam Pelaksanaan
Program Kang Pisman di Kota Bandung**

Skripsi

Oleh

Fadila Azzahra Malik

2014310085

Pembimbing

Trisno Sakti Herwanto, S.I.P., M.PA

Bandung

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Fadila Azzahra Malik
Nomor Pokok : 2014310085
Judul : Komunikasi antara Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dengan PD. Kebersihan dalam Pelaksanaan Program Kang Pisman di Kota Bandung.

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 6 Agustus 2021
dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Pius Suratman Kartasasmita, Drs., M.Si., Ph.D. :

Sekretaris

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA. :

Anggota

Hubertus Hasan, Drs., M.Si. :

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fadila Azzahra Malik
NPM : 2014310085
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi publik
Judul : Efektivitas Komunikasi antara Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dengan PD. Kebersihan dalam Pelaksanaan Program Kang Pisman di Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 14 Juli 2021



Fadila Azzahra Malik

HASIL PLAGIARISME SKRIPSI



ABSTRAK

Nama : Fadila Azzahra Malik
NPM : 2014310085
Judul : Komunikasi antara Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dengan PD. Kebersihan dalam pelaksanaan Program kang Pisman di Kota Bandung.

Pada tahun 2018 Walikota mengeluarkan program Kang Pisman di Kota Bandung. Program ini bertujuan untuk mengurangi jumlah volume sampah yang semakin tak terkendali. Program tersebut melibatkan dua instansi yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) dengan PD. Kebersihan. Melalui observasi awal penelitian, diperoleh indikasi bahwa komunikasi antara dua instansi terkait program Kang Pisman berjalan lancar. Berdasarkan indikasi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Komunikasi Pelaksanaan program Kang Pisman di Kota Bandung antara Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dengan PD Kebersihan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat dimensi dari teori efektifitas komunikasi Wilbur Schramm: menarik perhatian, mudah dipahami, memenuhi kebutuhan, dan menimbulkan solusi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan survey dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *sampling non probabilitas* dengan metode *purposive*. Survey dilakukan kepada 15 orang responden dari DLHK dan 15 orang responden dari PD. Kebersihan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif statistik dengan mengukur distribusi frekuensi, central tendency, dan median dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa komunikasi antara Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dengan PD. Kebersihan berjalan efektif dan tergolong tinggi. Saran dari peneliti adalah DLHK dan juga PD. Kebersihan di Kota Bandung perlu mengembangkan mekanisme dan prosedur komunikasi yang lebih jelas dan inovatif agar dapat menjadi pedoman dalam menjalankan proses komunikasi yang efektif. Bagi peneliti berikutnya perlu mencari metode dan pendekatan yang berbeda untuk mengeksplorasi berbagai informasi secara lebih mendalam terkait efektifitas komunikasi.

Kata kunci: Efektifitas Komunikasi, teori Wilbur, Kang Pisman.

ABSTRAC

Name : Fadila Azzahra Malik
Student ID No. 2014310085
Title : *The Communication on the Program between the Environment and Sanitation Department and the Local Cleaning Company in the Implementation of the Kang Pisman Program in Bandung City*

In 2018 the Mayor has issued the Kang Pisman program in Bandung city. The program is intended to reduce the volume of waste that is almost uncontrollable. This program involves two institutions namely the Environment and Sanitation Department and Local Sanitation Agency. The initial research indicated that communication between two institutions went smoothly. Based on that indication, this research aims at discovering the effective communication of the implementation of Kang Pisman program in Bandung City between the Environment and Sanitation Department and Local Sanitation Agency.

This research employed the theory of effective communication proposed by Wilbur Schramm that comprises four dimensions, namely drawing attention, ease-to-understanding, fulfilling need, and creating solutions. The research design used a survey instrument in the form of questionnaires filled in by the Environment and Sanitation Department and 15 respondents from the Local Sanitation Agency. The sampling technique used in this research was non-probability sampling with purposive random sampling. The data were analyzed using a descriptive statistical analysis by measuring the frequency distribution, central tendency, and median with assistance of the SPSS application.

The findings reveal that the communication between the Environment and Sanitation Department and the Local Sanitation Agency was effective and categorized in the “hight” category. The researcher suggests that effective communication between the Enviroment and Sanitation Department and the Local Sanitation Agency in Bandung City need to develop clear and innovative communication mechanisms and procedures so that they can be used as guidelines for carrying out effective communication. Further research is expected to seek different methods and approaches to explore various information in depth related to effective communication.

Keywords: effective communication, kang Pisman, Wilbur theory.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Komunikasi antar Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dengan PD. Kebersihan dalam Pelaksanaan Program Kang Pisman di Kota Bandung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan yang lebih baik ke depannya.

Selama penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihnya yang memberi kekuatan serta kesehatan dan kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Dedy Djamaluddin Malik dan Rima Rosmiati selaku orang tua penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi selama kuliah di Unpar baik secara moral maupun material.

3. Pembimbing Skripsi sekaligus sebagai Ketua Program Studi Kebijakan Publik Fisip Unpar, Mas Trisno Sakti Herwanto, SIP.,MPA, yang telah banyak memberikan masukan, dukungan dan juga semangat kepada penulis.
4. Dekan Fisip Universitas Katolik Parahyangan Dr. Pius Sugeng Prasetyo yang juga selalu membimbing dan megajarkan penulis selama kuliah.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Ilmu Administrasi Publik yang telah mengajar dan membimbing penulis selama kuliah.
6. Bapak Ulber Silalahi, Drs., M.A. yang telah ikut serta memberikan bimbingan dan saran selama penelitian ini.
7. Kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dan PD. Kebersihan Kota Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian.
8. Teman penulis: Nur, Aditya, Wyni, Melinda, Michelia yang selalu mendukung dan membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Semua orang yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam menyemangati dan mendukung penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca dan mahasiswa Ilmu Administrasi pada khususnya. Terima kasih.

Bandung, 14 Juli 2021

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Komunikasi dalam Organisasi	13
2.2 Komunikasi Antar Organisasi	17
2.3 Efektivitas Komunikasi Organisasi	20
2.4 Komunikasi Efektif Menurut Wilbur Schramm	23
BAB III RANCANGAN PENELITIAN.....	31
3.1 Definisi Rancangan Penelitian.....	31
3.1.1 Tipe Rancangan Penelitian.....	32
3.2 Metode Pengumpulan Data	34
3.2.1 Kuisisioner	34
3.2.2 Wawancara	35
3.3 Populasi dan sample	36
3.4 Pengukuran dan instrument penelitian	39
3.4.1 Definisi Operasional	39
3.4.2 Operasionalisasi Variabel.....	39
3.5 Pengumpulan data	41
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	42
3.6.2 Uji Reliabilitas	45
3.7 Analisis Data.....	48

BAB IV PROFIL PENELITIAN.....	51
4.1 Program Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan)	51
4.2 Profil DLHK dan PD. Kebersihan	53
4.2.2 Profil PD. Kebersihan Kota Bandung.....	57
4.3 Mekanisme Komunikasi DLHK dan PD. Kebersihan.....	61
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	59
5.1 Indeks efektivitas komunikasi PD. Kebersihan dalam Program Kang Pisman menurut Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK)	59
5.2 Indeks efektivitas komunikasi DLHK dalam program Kang Pisman Menurut Sudut Pandang PD. Kebersihan.....	69
5.3 Efektivitas Komunikasi PD. Kebersihan dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam program Kang Pisman di Kota Bandung.....	75
5.4 Analisis dan Pembahasan	78
BAB VI PENUTUP	86
6.1 Kesimpulan	86
6.2 Saran dan Rekomendasi	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
KUESIONER PENELITIAN UNTUK PD.KEBERSIHAN.....	95
KUESIONER PENELITIAN UNTUK DLHK	98
OUTPUT TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI DLHK	102
OUTPUT TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI PD	106
OUTPUT KORELASI UJI VALIDITAS PD	111
OUTPUT KORELASI UJI VALIDITAS DLHK	114
RELIABILITAS	117
RIWAYAT HIDUP PENULIS	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	55
Gambar 2	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3-1 Communication in Organization	14
Tabel 3-1 HASIL PERHITUNGAN RUMUS SLOVIN.....	38
Tabel 3-2 Efektivitas komunikasi menurut Wibur Schramm.....	40
Tabel 3-3 Tabel Kategori Jawaban Responden	42
Tabel 3-4 Rekapitulasi hasil pengujian validitas	43
Tabel 3-5 Ukuran dari Cronbach.....	47
Tabel 3-6 Rekapitulasi hasil pengujian validitas	47
TABEL 1: Hasil Jawaban Pernyataan 1.....	63
TABEL 2: Hasil Jawaban Pernyataan 2.....	64
TABEL 3: Hasil Jawaban Pernyataan 3.....	65
TABEL 4: Hasil Jawaban Pernyataan 4.....	65
TABEL 5: Hasil Jawaban Pernyataan 5.....	66
TABEL 6: Hasil Jawaban Pernyataan 6.....	67
TABEL 7: Hasil Jawaban Pernyataan 7.....	67
TABEL 8: Hasil Jawaban Pernyataan 8.....	68
TABEL 9: Hasil Jawaban Pernyataan 9.....	69
TABEL 1: Hasil Jawaban Pernyataan 1.....	69
TABEL 2: Hasil Jawaban Pernyataan 2.....	70
TABEL 3: Hasil Jawaban Pernyataan 3.....	71
TABEL 4: Hasil Jawaban Pernyataan 4.....	71
TABEL 5: Hasil Jawaban Pernyataan 5.....	72
TABEL 6: Hasil Jawaban Pernyataan 6.....	73
TABEL 7: Hasil Jawaban Pernyataan 7.....	73
TABEL 8: Hasil Jawaban Pernyataan 8.....	74
TABEL 9: Hasil Jawaban Pertanyaan 9.....	75
Tabel 5.21 Skor Indeks Efektivitas Komunikasi	77
Tabel Indeks Efektivitas Komunikasi	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Komunikasi merupakan aktivitas yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Semua interaksi yang dilakukan oleh masyarakat dilakukan dengan berkomunikasi sehingga dapat dikatakan bahwa dalam setiap ruang lingkup kehidupan sehari-hari identik dengan komunikasi. Begitu juga halnya di dalam ruang lingkup suatu organisasi. Organisasi adalah wadah bagi sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama, sehingga aspek komunikasi dibutuhkan dalam menyampaikan informasi terkait tugas dan kerjasama tim dalam suatu organisasi agar dapat memudahkan tercapainya tujuan organisasi. Oleh karena itu tanpa adanya komunikasi, organisasi akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif. “Poor organizational communication is a major contributing factor to such failure”, kata Hargie, Dickson dan Tourish.¹

Di situlah betapa pentingnya komunikasi bagi organisasi. Komunikasi ibarat “darah kehidupan” atau oksigen yang akan menentukan jalannya sebuah organisasi. Komunikasi organisasi itu sendiri “*refers technically to communicating that occurs within the network of positions that comprise the organization*”.² Adapun fungsi

¹ O.Hargie, D. Dickson, dan D. Tourish, *Communication Skill for Effective Management* (London and New York: Palgrave Macmillan, 2004) 14.

² R. Wayne Pace, *Organizational Communication: Foundations for Human Resource Development*, (London: Prentice-Hall, 1983) 30.

komunikasi organisasi, terbagi ke dalam dua bagian: fungsi komando dan fungsi relasi.³ Fungsi komando terdiri dari mengarahkan dan membatasi tindakan, menangani dan memelihara tampilan yang dekat dengan umpan balik dan menggunakan publikasi dan instruksi. Sedangkan fungsi relasi adalah menciptakan dan melanjutkan sifat impresional dalam organisasi, membuat koordinasi antarunit kegiatan, dan menentukan serta mendefinisikan peran organisasi.

Untuk melakukan kedua fungsi tersebut, komunikasi organisasi membentuk arus dan pola komunikasi dari atasan kepada bawahan, (*downward communication*) dari bawahan kepada atasan (*upward communication*) dan komunikasi antarunit di dalam organisasi (*horizontal communication*). Komunikasi horizontal yang dilakukan sebuah organisasi, bisa juga bersifat eksternal, yaitu dengan organisasi lain yang memiliki kepentingan yang sama demi meningkatkan kinerja kedua belah pihak. Komunikasi eksternal dengan organisasi lain difokuskan pada: “*the macro level with suppliers, customers, competitors, government regulators, and partners*”⁴ Kata “*partners*” yang disebutkan di atas, dimaksudkan sebagai komunikasi horizontal dengan organisasi di luarnya, atas dasar kesamaan kepentingan.

Melihat pentingnya komunikasi organisasi, efektivitas komunikasi akan sangat menentukan kesuksesan organisasi baik dalam jangka pendek maupun

³ P. Ruliana, *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi kasus* (Jakarta: PT Rajagrafondo Persada, 2016) 3.

⁴ L. Putnam, and A.M. Nicotera, *Building Theories of Organization: The Constitutive Role of Communication* (New York and London: Routledge, 2009) 11.

jangka panjang⁵ Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap pada seseorang dan dapat memberikan kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, dan terciptanya umpan balik. komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan.⁶

Efektivitas komunikasi dari Wilbur Schramm yang kemudian ditafsirkan dan dimaknai oleh Onong Uchjana Effendy:⁷ sebagai berikut:

1. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa, sehingga dapat menarik perhatian komunikan.
2. Pesan harus menggunakan lambang-lambang tertuju pada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan sehingga keduanya sama-sama mengerti.
3. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi komunikan dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut.
4. Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan tadi yang layak bagi situasi kelompok dimana komunikan berada pada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.

⁵ H. Nurrohim 'Efektivitas Komunikasi dalam Organisasi, 'Jurnal Manajemen, vol.2, No. 7, (2009): 7.

⁶ H.Aries, 'Lectura' *Jurnal Pendidikan*, vol.1, No.9, (2018): 3.

⁷ W. Schramm, eds., *The Process and Effects of Mass Communication*. (USA: University of Illinois Press Urbana, 1955), 366-367.

Komunikasi efektif sangat penting dalam proses pengambilan dan pelaksanaan kebijakan di tataran pemerintah, demikian halnya dengan kasus kebijakan pengelolaan sampah di Kota Bandung, beberapa instansi di Kota Bandung dilibatkan untuk saling bekerja sama guna menangani sampah yang semakin tak terkendali. Salah satu kebijakan publik yang dilakukan Wali Kota Bandung adalah Program Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan) terkait dengan permasalahan sampah di Kota Bandung. Pertama, kurangi mengandung maksud mengurangi semua penggunaan sampah yang terbuat dari bahan plastik yang sulit diurai oleh alam. Kedua, pisahkan yaitu memisahkan mana sampah organik dan mana yang bukan organik. Ketiga, manfaatkan, yaitu mengelola sampah organik dan bukan organik sehingga dapat didaur ulang.

Dengan terus bertambahnya jumlah penduduk di Kota Bandung, maka jumlah sampah pun semakin meningkat. Ini terbukti dengan kondisi produksi jumlah sampah per hari di Kota Bandung mencapai 1600 ton per hari dan akan terus bertambah.⁸ Jika permasalahan sampah ini tidak ditangani maka bisa menjadi bom waktu dikemudian hari.

Akibat kurang tertanganinya sampah di Kota Bandung oleh pihak pemerintah, pernah terjadi peristiwa yang sangat di luar dugaan. Pada 21 Februari 2005 pernah terjadi peristiwa yang mengesankan yaitu tragedi longsornya tumpukan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Leuwigajah. Bencana longsor sampah terjadi pada Pukul 02.00 WIB dini hari yang diawali dengan ledakan keras. Longsoran

⁸ <https://jabar.tribunnews.com/2018/12/03/produksi-sampah-kota-bandung-capai-1600-ton-per-hari-150-ton-di-antaranya-plastik>, senin 3 desember 2018

sampah menyapu dua kampung yang jaraknya 1 kilometer dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA), yaitu Kampung Cilimus dan Kampung Pojok.

Akibatnya 157 jiwa tewas tertimbun longsoran sampah yang sebagian dari korban jiwa tersebut adalah penduduk Kota Bandung⁹. Setelah peristiwa itu, kawasan Bandung Raya tidak lagi memiliki TPA yang berdampak besar bagi terjadinya penumpukan sampah di tempat-tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tersebar di banyak titik. Saat itu, Bandung telah berubah menjadi “Bandung Lautan Sampah”.

Maka dari itu program Kang Pisman dimunculkan kepada masyarakat Kota Bandung dengan nuansa bahasa Sunda agar akrab dengan masyarakatnya. Program Kang Pisman ini tidak bisa dilakukan satu pihak, misalnya oleh pemerintah saja, maka program Kang Pisman telah melibatkan semua stakeholder baik dinas, instansi yang terkait, maupun anggota masyarakat.¹⁰ Adapun dinas dan instansi yang terlibat yang dicantumkan di website resmi Kang Pisman adalah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Bandung, Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung, Hubungan Masyarakat Kota Bandung dan Bank BJB.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana komunikasi yang dibangun antara Dinas Lingkungan Hidup dengan PD. Kebersihan di Kota Bandung dalam kaitannya dengan Program Kang Pisman sebagai instansi yang memiliki

⁹ <http://bandungbergerak.id/article/detail/112/bandung-kota-rawan-bencana-3-kang-pisman-vs-bom-waktu-sampah>

¹⁰ ‘Humas Kota Bandung, ‘Atasi Masalah Sampah, PD. Kebersihan Rekrut Kang Pisman’, [https://humas.bandung.go.id/\(23.8.20\)](https://humas.bandung.go.id/(23.8.20)).

peran penting dalam program ini dan sudah digagas oleh Walikota Bandung. Salah satu faktor yang menyatukan komunikasi horizontal antarorganisasi, kata Nicki Stanton¹¹ adalah: “Communality of attitude toward bosses”. Kedua instansi yang akan diteliti memiliki pimpinan yang sama, yaitu Wali Kota Bandung. Hanya saja fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan lebih berorientasi pelayanan sedangkan PD. Kebersihan selain pelayanan tetapi memiliki orientasi bisnis.

Namun keduanya memiliki misi yang sama dalam program yaitu harus menyukseskan program Kang Pisman. Karena keduanya memiliki misi yang sama, maka hubungan komunikasi kedua lembaga tersebut berlangsung secara rutin dan intens sehingga mempengaruhi keberlangsungan dan keberhasilan program tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa komunikasi sangat dibutuhkan diantara kedua instansi tersebut dalam melaksanakan program yang telah direncanakan dan diagendakan Bersama. Tentunya dalam pelaksanaan program Kang Pisman, masing-masing memiliki porsi dan tanggungjawabnya. Pihak PD. kebersihan misalnya, fokus utamanya adalah pelayanan kebersihan, pengangkutan sampah, dan pengelolaan sampah di hotel-hotel dan pusat-pusat bisnis lainnya. Sedangkan fokus DLHK dipusatkan pada pelayanan sampah di tempat-tempat pelayanan publik seperti misalnya, sungai-sungai, pasar, namun untuk sosialisasi mengenai pengelolaan sampah terkait program dipegang oleh kedua belah pihak. Dengan demikian koordinasi di antara kedua instansi dalam menyukseskan program Kang Pisman melalui komunikasi menjadi penting karena saling membutuhkan dan

¹¹ N.Stanton, *What Do You Mean, Communication: How People and Organizations Communication* (London and Sidney: Pan Books,1986) 97.

melengkapi satu sama lain. Meskipun kedua instansi punya kewajiban yang sama menyukseskan program Kang Pisman, tetapi tidak dapat dihindari bahwa ada kemungkinan dalam implementasi komunikasinya memiliki hambatan yang dapat mengganggu koordinasi dalam birokrasi pemerintahan. Keraguan inilah yang menginspirasi penulis untuk meneliti efektivitas komunikasi pada kedua instansi tersebut. Namun sejauh yang terpantau, ternyata kinerja program Kang Pisman menunjukkan indikator kemajuan yang tak dapat diabaikan. Kemajuan-kemajuan yang dicapai ini, tentu saja tidak bisa dicapai tanpa komunikasi yang intensif dan komunikatif.

Program Kang Pisman ini dapat dilihat keberhasilannya berdasarkan survei Ganesha Reka Konsultan pada Agustus 2019, sekitar 85,3% warga Kota Bandung mengenal Kang Pisman. Survei yang melibatkan 794 responden yang tersebar di seluruh wilayah Kota Bandung juga menunjukkan, sekitar 55,03 persen warga Kota Bandung telah memisahkan sampah.¹²

Berdasarkan data terkait jumlah volume sampah di Kota Bandung juga menunjukkan terjadi penurunan sebesar 0,47 persen pada tahun 2020 di bandingkan tahun sebelumnya, di mana dari 1340 ton per hari di tahun 2019 menjadi 1333 ton per hari di tahun 2020.”¹³

¹² Humas bandung go.id ‘Survei Membuktikan, 85,3% Warga Kota Bandung Kenal Kang Pisman.’<https://humas.bandung.go.id/berita/survei-membuktikan-85-3-warga-kota-bandung-kenal-k> (17.9.19).

¹³ Dprd.bandung.go.id ‘gerakan kang. Pisman harus diperluas’<https://dprd.bandung.go.id/warta/Gerakan-kang-pisman-harus-diperluas> (18.02.21)

Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya Kerjasama yang baik antar DLHK dan PD. kebersihan dapat membantu program Kang Pisman berjalan dengan lancar dan telah memberikan kesadaran yang relatif baik kepada masyarakat untuk mengelola sampah. Kerjasama dan kordinasi antara DLHK dan PD. Kebersihan berperan penting dalam mewujudkan program Kang Pisman dengan melakukan komunikasi diantara keduanya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui efektivitas komunikasi diantara keduanya dengan menggunakan teori efektivitas komunikasi.

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan Dinas Lingkungan Hidup, Bapak Ramdani dari bidang Tata Lingkungan. Berikut hasil wawancaranya¹⁴:

“Kang Pisman pada dasarnya salah satu program yang dilakukan untuk mengurangi jumlah sampah di Kota Bandung. Dalam program ini kami bekerjasama dengan PD. kebersihan sehingga komunikasi dilakukan secara rutin. Pesan yang disampaikan secara sistematis sehingga hal-hal yang dibahas cepat ditanggapi, dan mudah dimengerti. Apabila ada kendala dan masalah selalu kami bicarakan secara bersama dan mencari solusi untuk pemecahannya. Melalui komunikasi yang rutin tersebut mampu mendukung program Kang Pisman ini terlaksana dengan baik.”

Kemudian, dilanjutkan hasil wawancara dengan Bapak Hangga sebagai Sekretaris Direksi di PD. Kebersihan Kota Bandung, sebagai berikut:¹⁵

“Komunikasi di antara PD. kebersihan dan DLHK terjadi secara rutin karena saling memberikan laporan terkait perkembangan dari hasil kegiatan Kang Pisman yang bisa dijadikan bahan untuk evaluasi Bersama sehingga hasil tersebut dapat bermanfaat demi keberlangsungan program. Komunikasi yang kita jalin lebih sering informal. Jika ada kendala dalam program Kang Pisman biasanya dibahas bersama untuk mencari jalan keluarnya. Selama ini komunikasi terus berjalan dengan lancar, mudah dipahami, dan cepat ditanggapi satu sama lain dikarenakan kedua organisasi ini merupakan kunci utama dalam pelaksanaan program Kang Pisman ini.”

Hasil wawancara dengan Kang Pipin di PD. kebersihan¹⁶ “Komunikasi diantara DLHK dan PD. kebersihan sering terjadi dimana setiap informasi yang berhubungan dengan program Kang Pisman disampaikan secara rutin dan mudah dipahami. Apabila salah satunya memiliki ide dan gagasan terkait program, maka akan dikomunikasikan sehingga menghasilkan

¹⁴ Hasil wawancara dengan DLHK pada Jumat, 28 Agustus 2020.

¹⁵ Hasil wawancara tanggal 19 Agustus 2020.

¹⁶ Hasil wawancara 28 desember 2020.

kesepakatan bersama. Begitu juga apabila terdapat kendala yang dihadapi, keduanya saling komunikasi dan berkoordinasi untuk segera mencari solusi dan jalan keluar atas permasalahan yang dihadapi.”

Menurut Ibu Rosmegawati selaku penyusun program dan anggaran di DLHK menyatakan:¹⁷ bahwa PD. Kebersihan dengan DLHK saling melakukan komunikasi terkait program Kang Pisman, komunikasi diantara keduanya mudah dimengerti dan saling meberikan tanggapan atau respon atas hal yang hendak disampaikan. Komunikasi yang disampaikan dari PD. Kebersihan memberikan informasi yang jelas kepada kami terkait program Kang Pisman dan jika ada kendala terkait program ini biasanya kami saling menyampaikan dan memberikan masukan terkait penyelesaian masalah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa proses komunikasi di antara DLHK dan PD. Kebersihan berjalan baik dan lancar. Masalahnya, pernyataan baik dan lancar, masih bersifat abstrak dan multitafsir. Maksudnya, bagaimana kata komunikasi yang baik dan lancar diterjemahkan ke dalam konsep, dimensi dan indikator yang jelas dan terukur secara kuantitatif. Dalam perspektif teori komunikasi yang mana, komunikasi yang baik dan lancar bisa dijelaskan secara akademis. Maka, berangkat dari ketidakjelasan pemahaman komunikasi yang baik dan lancar ini, penulis tertarik untuk mempermasalahkan lebih jauh, bagaimana bisa menjelaskan komunikasi antara DLHK dengan PD Kebersihan terkait dengan program Kang Pisman berjalan lancar dan baik, dilihat dari sudut pandang dan teori komunikasi. Oleh karena itu, persoalan yang dipermasalahkan peneliti yaitu ingin mengetahui lebih jauh efektivitas komunikasi di antara DLHK dan PD. kebersihan, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Komunikasi di antara Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dengan PD. Kebersihan dalam Pelaksanaan Program Kang Pisman di Kota Bandung”.

¹⁷ Hasil wawancara 28 Desember 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dicantumkan di atas, maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah: “Bagaimana komunikasi di antara DLHK dan PD. Kebersihan dalam pelaksanaan Program Kang Pisman di Kota Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dicantumkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas komunikasi antara DLHK dan PD. Kebersihan dalam pelaksanaan Program Kang Pisman di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan ilmu administrasi publik dilihat dari perspektif komunikasi organisasi. Bahwa hubungan antara komunikasi dengan administrasi publik, umumnya organisasi, sangat erat, satu sama lainnya tidak bisa saling dipisahkan. Dan penelitian ini ingin menunjukkan faktor yang dapat membuat sebuah komunikasi menjadi efektif dalam organisasi sehingga tujuan organisasi akan lebih mudah tercapai. Dari hasil penelitian ini, para pihak yang berminat pada hubungan komunikasi dengan administrasi publik, dapat mengambil inspirasi dan rujukan sebagai bahan referensi dan acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang akan meneliti tentang efektivitas komunikasi antarorganisasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan PD. Kebersihan dapat membuat mekanisme dan prosedur komunikasi yang lebih jelas agar dapat menjadi pedoman dalam menjalankan proses komunikasi yang dapat dimulai dengan pembuatan sistem informasi komunikasi antara DLHK dan juga PD. Kebersihan di Kota Bandung. Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi sekaligus mencari metode dan pendekatan yang berbeda terkait keberhasilan proses komunikasi agar mendapatkan informasi secara lebih mendalam

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penulisan penelitian ini terdiri dari:

1. Bab I. PENDAHULUAN: Di dalam bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, manfaat/kegunaan penelitian dan sistematika penulisan penelitian.
2. Bab II. KAJIAN PUSTAKA: Bab ini menjelaskan pengertian mengenai komunikasi dalam organisasi dan efektivitas komunikasi organisasi.
3. Bab III. METODE PENELITIAN: Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, mulai dari definisi rancangan penelitian, tipe rancangan, metode pengumpulan data, populasi dan sampling, uji validitas dan realibilitas, dan analisis data.

4. Bab IV. PROFIL: Bab ini menjelaskan mengenai profil penelitian yaitu program Kang Pisman dan profil Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan serta Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.
5. Bab V. HASIL DAN PEMBAHASAN: Bab ini menguraikan hasil temuan penelitian yang telah diperoleh di lapangan atau dari objek penelitian.
6. Bab VI. KESIMPULAN DAN SARAN: Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari peneliti untuk keperluan penelitian selanjutnya.